

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkat era industri 4.0, manufaktur didorong untuk mempercepat digitalisasi selama beberapa tahun terakhir, khususnya selama masa pandemi. Dengan penerapan supermasif ini, McKinsey memprediksi industri manufaktur berpotensi alami peningkatan signifikan, di mana 15-30 persen akan memacu produktivitas tenaga kerja, 30-50 persen mengurangi *downtime* mesin, 10-30 persen meningkatkan *throughput*, serta 85 persen meningkatkan akurasi *forecasting*. Alasan transformasi digital industri manufaktur pun beragam, mulai dari mengoptimalkan operasional, mengelola produktivitas, mengurangi biaya-biaya yang membengkak, menyederhanakan proses, dan yang paling penting untuk tetap kompetitif. Namun demikian, digitalisasi di industri ini tidak semudah yang dibayangkan. Ada beberapa *obstacles* yang masih harus dihadapi sejumlah pelaku perusahaan manufaktur dalam bertransformasi digital.

CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG menjadi salah satu anggota dari Sungai Budi Group, salah satu perintis industri pertanian di Indonesia yang didirikan pada tahun 1947, perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Bandarlampung, yang dalam pengolahan industri nya menghasilkan sebuah produk yaitu gula. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Gudang gula AKG dimana Gudang tersebut berfungsi sebagai penyimpanan gula zak dan sekaligus tempat produksi gula kristal kemasan 1kg dan gula halus 0,5kg, didalam Gudang terdapat 11 mesin produksi gula kristal dan 3 mesin produksi gula halus yang dijalankan oleh operator mesin disetiap shift. Didalam menjalankan kegiatan produksi CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, Pasal 86 ayat 1. yang berisi bahwa “setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas: Keselamatan dan kesehatan kerja, Moral dan kesusilaan, serta Perlakuan yang sesuai

dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama”. Dalam era keilmuan dan teknologi yang semakin canggih, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakan oleh penyelenggara kerja untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, disamping melindungi pekerja dari hal-hal yang mengancam keselamatan dan kesehatan.

Afandi, (2018) Kinerja merupakan hasil dari kerja yang dicapai oleh seorang karyawan atau kelompok karyawan di dalam perusahaan yang sesuai dengan wewenang serta tanggung jawab masing - masing karyawan dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Kinerja dipengaruhi oleh kualitas fisik individu (ketrampilan dan kemampuan, pendidikan dan keserasian), lingkungan (termasuk insentif dan non insentif) dan teknologi. Secara umum kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya

Menurut Hasibuan Sofyan (2017) , kinerja karyawan adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Berdasarkan paparan diatas kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 1.1 Jumlah karyawan CV.Bumi Waras Divisi Gudang Gula AKG Tahun 2023

No	Tim Kerja/Bidang	Jumlah Pegawai
1	Kepala Bagian	1
2	ADM	5
3	Produksi II	5
4	Kerani Muat	9
5	Kerani Produksi	7
6	Sparepart & Bahan Kemasan	1

7	Mekanik	6
8	Teknisi (AC,Compressor,Listrik)	6
9	Operator Forklift	4
10	Operator Packing	7
11	Packing	30
Jumlah		81

Sumber : Kepala Bagian CV. Bumi Waras Divisi Gudang Gula AKG

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan sumber daya manusia, yaitu karyawan. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja dengan menjaminkeselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Karyawan yang bekerja memiliki hak atas kesehatan dan keselamatan kerja yang pelaksanaannya dilandasi oleh peraturan perundang-undang. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi asset perusahaan yang bertujuan sedapat mungkin memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi Sumber Daya Manusia (SDM).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja khususnya di Indonesia. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan control terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja.

Terjadinya kecelakaan atau penyakit kerja dan dapat berakibat kematian, atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit untuk sementara dan tidak bisa bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat. Oleh sebab itu perlu sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit kerja, karena

itu akan menumbuhkan semangat kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan (Yuli, 2017).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ini sendiri didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan control terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja (Elphiana E.G, 2017). Keselamatan kerja sendiri merujuk pada “kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja”. Sedangkan kesehatan kerja merujuk pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja”(Marom, 2018).

Tabel 1.2 Data Penilaian Kinerja Karyawan CV. Bumi Waras Divisi Gudang Gula AKG Pada Tahun 2022

No.	Kriteria	Tahun 2022
1	Jumlah Produk Yang Dihasilkan	27 %
2	Kesesuaian Proses Produksi Sesuai SOP	20 %
3	Penggunaan Alat K3 Didalam Bekerja	14 %
Total		61 %

Sumber : Data Internal Kepala Bagian Divisi Gudang Gula AKG

Menurut Slamet Soegiharto selaku kepala bagian divisi Gudang gula AKG standar kategori untuk penilaian kinerja karyawan bagian Gudang Gula AKG per tahunnya adalah Sangat Baik 90,00, Baik 80,00-89,99, Cukup 70,00-79,99, Kurang 60,00-69,99.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja karyawan CV. Bumi Waras Divisi Gudang Gula AKG mendapatkan total persentase sebesar 61% dimana nilai tersebut masuk kedalam kategori kurang, dengan indikator jumlah produk yang dihasilkan sebesar 27%,Kesesuaian proses produksi sesuai SOP sebesar 20% dan penggunaan alat K3 dalam bekerja sebesar 14%.

Tabel 1.3 Data Kecelakaan Kerja Divisi Gudang Gula AKG

Tingkat Kecelakaan	Tahun		Jumlah Kecelakaan
	2021	2022	
Ringan	6	10	16
Sedang	2	4	6
Berat	0	0	0
Jumlah	8	14	22

Sumber ;Kepala Bagian Divisi Gudang Gula AKG,Data diolah peneliti

Keterangan:

- Ringan = Memar,Mata merandang,Terkilir,Kulit terkelupas/robek
- Sedang = Luka bakar,Patah Tulang,Anggota tubuh terpotong
- Berat = Kematian

Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja dari seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan sasaran atau kriteria yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama (Bhastary, 2018). Namun dalam hal ini, sebenarnya makna kinerja memiliki arti yang lebih luas lagi, kinerja dapat juga didefinisikan sebagai suatu proses dan bukan hanya hasilnya saja. Kinerja ini termasuk juga keseluruhan dari proses kerja seorang individu yang mana hasilnya nanti akan digunakan sebagai landasan untuk menilai apakah pekerjaan individu tersebut baik atau tidak.

Kondisi di atas jika kita simpulkan dengan teori yang telah di kemukakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja beserta resiko yang timbul akibat kerja sering kali terjadi di divisi Gudang gula akg ini seperti; konsleting/kerusakan mesin, ketakutan aliran listrik, terpotong, , penglihatan dan pendengaran,dari beberapa resiko tersebut operator sering mengalami kejadian itu kerusakan berat hingga konsleting mesin yang diakibatkan oleh mesin produksi beroperasi 24jam, ketakutan aliran listrik yang dapat menyebabkan tersengat arus listrik pun pernah terjadi di akibatkan kebocoran kabel listrik dan penggunaan APD yang tidak memenuhi standar, tangan terpotong yang disebabkan terjepit mesin press , luka memar dan keseleo yang disebabkan

benturan material dan kecerobohan dalam bekerja, banyak operator bekerja dengan tidak mematuhi sop dan peralatan k3 yang sudah disiapkan perusahaan sehingga terkadang kecelakaan kerja disebabkan kelalaian para pekerja itu sendiri

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terpelihara dengan baik maka angka kesakitan, absensi, kecacatan dan kecelakaan kerja dapat diminimalkan, sehingga akan terwujud pekerja yang sehat dan produktif. Perlu diingat bahwa profit perusahaan juga dipengaruhi oleh produktivitas pekerja yang berhubungan erat dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Mengingat pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perusahaan atau organisasi perlu mulai mengutamakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pengoperasiannya. Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh pekerja maupun pihak perusahaan terkadang masih rendah. Salah satu bidang yang harus dikelola dengan baik adalah kesehatan dan keselamatan kerja.

Berdasarkan Penelitian Jujuk Eggi Lestari, Tri Sudarwanto (2022) Menunjukkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan CV. Rahmad Rizkilah Ngimbang Lamongan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul yaitu:

”PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. BUMI WARAS DIVISI GUDANG GULA (AKG)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas yang mana begitu pentingnya sebuah keselamatan dan kesehatan kerja yang harus benar - benar diterapkan dan dilaksanakan. Dampak positif juga terlihat pada perusahaan yang besar yang menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) jelas sangat terlihat signifikan sekali dampak yang didapat bagi karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut serta dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Atas dasar tersebut maka dirumuskan masalah penelitian bagaimana meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan Keselamatan Kerja ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

- 1 Ruang Lingkup Subjek Subjek pada penelitian ini adalah karyawan pada CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.
- 2 Ruang Lingkup Objek Objek pada penelitian ini adalah Keselamatan kerja, Kesehatan kerja dan Kinerja Karyawan.
- 3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian Penelitian ini di CV. Bumi Waras Jl. Yos Sudarso No.29, Way Lunik, Kec. Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung.
- 4 Ruang Lingkup Waktu Pelaksanaan penelitian ini waktunya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang direncanakan pada bulan Juni 2023 s.d Agustus 2023.
- 5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian Ruang lingkup ilmu penelitian yaitu pada sumber daya manusia dan difokuskan pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari terlaksananya penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui tingkat pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti manfaat dari terlaksananya penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan keterampilan baik dalam menulis, membuat penelitian yang baik dan benar, serta menambah pemahaman yang mendalam yang berkaitan dengan masalah pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan dan menjadi bahan pemikiran yang berguna bagi CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.

3. Bagi Akademik Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapat gelar strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung

1.6.SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan tentang teori-teori dari masalah yang diteliti yaitu definisi lingkungan kerja fisik, definisi kedisiplinan, definisi kinerja, penelitian terdahulu, sub struktur riset, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan tentang jenis dari penelitian, jenis analisis data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, operasional variabel dan penentuan sampel dan populasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang gambaran umum dari suatu perusahaan, dan pembahasan hasil data penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas dan saran yaitu memberikan masukan agar penelitian ini dapat diterima oleh pembaca serta masukan bagi CV. Bumi Waras divisi Gudang Gula AKG.

